

STUDI KEPUASAN END-USER TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI ARKAS DI SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MODEL EUCS

Aris Munandar ¹⁾, Nurrisma ²⁾, Nurrizqa ²⁾

¹⁾Prodi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia

²⁾ Prodi Sistem Komputer, STMIK Indonesia Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia, rismaakashi@gmail.com

³⁾ Prodi Teknologi Informasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia, nur.rizqa97@gmail.com

Email korespondensi: rismaakashi@gmail.com

Abstract: The School Activity and Budget Plan Application (ARKAS) is used to support the digital management of school financial planning, budgeting, implementation, and reporting. This study aims to analyze end-user satisfaction with the use of ARKAS in elementary schools using the End User Computing Satisfaction (EUCS) model. The study was conducted at SD Negeri 46 Banda Aceh involving the principal, treasurer, and operator as respondents. Data were collected through interviews based on five EUCS dimensions: Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timeliness. The results indicate that users were satisfied with and assisted by ARKAS in managing school budgets. The Content dimension was considered supportive of planning and reporting, Accuracy indicated sufficiently accurate data, Format was considered good although users experienced minor difficulties with the menu interface, Ease of Use was considered good, and Timeliness was considered good in supporting planning and reporting processes. The integration of ARKAS with Dapodik and BOS Salur also facilitated data management and financial reporting.

Keywords: ARKAS, user satisfaction, end-user, EUCS, elementary school.

Abstrak: Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) digunakan untuk mendukung pengelolaan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan sekolah secara digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis kepuasan *end-user* terhadap penggunaan ARKAS di sekolah dasar menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Penelitian dilakukan di SD Negeri 46 Banda Aceh dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan operator sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara berdasarkan lima dimensi EUCS, yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dan terbantu dalam mengelola anggaran sekolah. Dari aspek *Content*, informasi dinilai mendukung perencanaan dan pelaporan; *Accuracy* menunjukkan data yang digunakan cukup akurat; *Format* dinilai baik meskipun terdapat sedikit kesulitan pada tampilan menu; *Ease of Use* tergolong baik karena mendukung penyusunan anggaran; sedangkan *Timeliness* dinilai baik dalam proses perencanaan dan pelaporan. Integrasi ARKAS dengan Dapodik dan BOS Salur juga membantu pengguna memperoleh data dan menyelesaikan pelaporan secara lebih efektif.

Kata kunci: ARKAS, kepuasan pengguna, end-user, EUCS, sekolah dasar.

1. Pendahuluan

Digitalisasi tata kelola keuangan sekolah lewat sistem terintegrasi menjadi prioritas utama, terlihat dari penerapan wajib Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sejak 2020. ARKAS dikembangkan untuk mempermudah perencanaan, pelaporan anggaran BOS, serta meningkatkan

transparansi di sekolah, meskipun tetap menghadapi kendala teknis dan kebijakan (Putera & Candiasa, 2021).

Menurut Putra & Candiasa (2021), pengguna e-learning ITB STIKOM Bali melaporkan rendahnya tingkat kemurahan sistem dalam dimensi *timeliness*, meski aspek lain cukup baik (Putera & Candiasa, 2021). Sedangkan di lingkungan sekolah dasar, Rohmat et al. (2022) menemukan indikator format dan content menjadi faktor utama ketidakpuasan pengguna ARKAS di Sukabumi (Rohmat et al., 2022).

Model EUCS digunakan untuk menilai lima aspek kepuasan: *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* (Doll & Torkzadeh, 1988). Penelitian kontemporer dari Suyatno et al. (2024) di TK ABA 1 Buduran menemukan bahwa kelima dimensi tersebut berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi sekolah (Suyatno et al., 2024). Di lingkungan pendidikan tinggi, Hidayah et al. (2023) mencatat keakuratan, format, dan kecepatan aplikasi akademik sebagai faktor utama kepuasan pengguna (Hidayah et al., 2020).

Selain itu, studi di Politeknik Negeri Balikpapan oleh Sorongan et al. (2022) menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem dari model DeLone & McLean mampu meningkatkan model EUCS dalam menjelaskan kepuasan pengguna hingga 65 % besarnya (Sorongan et al., 2019). Temuan di berbagai institusi pendidikan menunjukkan bahwa sistem yang tidak intuitif atau kurang adaptif menurunkan motivasi dan efisiensi kerja pengguna (Ulfa & Mulyana, 2023).

Khususnya di sekolah dasar, pemantauan kepuasan pengguna ARKAS dinilai penting karena sistem ini bersifat mandatory dan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan rutin. Dengan memanfaatkan model EUCS, penelitian ini akan mengukur kepuasan pengguna di dimensi kritical dan memberikan evaluasi berbasis bukti guna meningkatkan kualitas pengalaman pengguna ARKAS di dunia pendidikan dasar.

2. Kajian Kepustakaan

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas manusia, prosedur, teknologi, data, dan sumber daya lainnya yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam mendukung suatu aktivitas. Dalam penerapannya, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengolah data, tetapi juga membantu pengguna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan dan mengambil keputusan.

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan berbagai aktivitas administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual mulai dialihkan ke dalam sistem berbasis digital. Perubahan tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat proses pekerjaan, mengurangi kesalahan

pencatatan, serta mempermudah penyediaan laporan. Keberhasilan suatu sistem informasi pada akhirnya tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknologinya, tetapi juga oleh sejauh mana sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna (Muhajir et al., 2024).

DeLone dan McLean (2003) menjelaskan bahwa keberhasilan sistem informasi dapat dilihat melalui sejumlah aspek, termasuk kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat yang diperoleh. Dalam konteks penelitian ini, kepuasan pengguna menjadi aspek penting karena ARKAS digunakan secara langsung oleh pihak sekolah dalam menjalankan pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan sistem perlu diperhatikan untuk mengetahui apakah sistem telah memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

2.2 Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengelola kegiatan penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, serta pertanggungjawaban dana operasional sekolah. Secara resmi, ARKAS digunakan untuk memfasilitasi pengelolaan dana BOSP pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Penggunaan aplikasi ini membantu proses administrasi keuangan sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur melalui sistem digital.

ARKAS mendukung beberapa aktivitas utama dalam pengelolaan keuangan sekolah, mulai dari penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, pengelolaan transaksi, pencatatan Buku Kas Umum (BKU), sampai dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Kehadiran aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu sekolah mengelola dana secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain sebagai sarana administrasi, ARKAS juga menjadi bagian dari ekosistem pengelolaan data pendidikan dan keuangan sekolah. Integrasi dengan sistem lain memungkinkan pengguna memperoleh atau melakukan sinkronisasi data yang diperlukan dalam proses penganggaran dan pelaporan. Pada perkembangan ARKAS terbaru, pengembang juga melakukan berbagai pembaruan terhadap fitur penganggaran, penatausahaan, pelaporan, keamanan, serta integrasi dengan sistem lain (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2026).

Dalam penelitian ini, ARKAS diposisikan sebagai objek yang dievaluasi berdasarkan pengalaman pengguna akhir. Penilaian tidak hanya berfokus pada keberadaan fitur aplikasi, tetapi pada bagaimana pengguna merasakan isi informasi,

ketepatan data, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu informasi yang diberikan oleh sistem.

2.3 End-User

End-user atau pengguna akhir adalah individu yang menggunakan suatu sistem atau aplikasi secara langsung untuk menjalankan aktivitas tertentu dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam lingkungan sistem informasi, end-user memiliki peran penting karena mereka berinteraksi langsung dengan fitur, data, antarmuka, serta keluaran yang dihasilkan oleh sistem.

Penilaian dari pengguna akhir dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sistem dari sisi praktis. Hal ini berbeda dengan penilaian yang hanya melihat kemampuan teknis aplikasi. Sebuah sistem dapat dikatakan memiliki fitur yang lengkap, tetapi apabila pengguna mengalami kesulitan ketika mengoperasikannya atau informasi yang dihasilkan tidak sesuai kebutuhan, maka sistem tersebut belum tentu memberikan pengalaman penggunaan yang optimal.

Pada penelitian ini, end-user ARKAS adalah pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan anggaran sekolah. Berdasarkan penelitian pada SD Negeri 46 Banda Aceh, pengguna yang menjadi sumber informasi terdiri atas kepala sekolah, bendahara, dan operator ARKAS. Ketiganya memiliki aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, maupun pelaporan keuangan sekolah (Rahman., 2024).

2.4 End User Computing Satisfaction (EUCS)

End User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan model yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi berdasarkan pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan sistem. Model EUCS dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh melalui penelitian terhadap pengguna akhir sistem komputer.

Doll dan Torkzadeh (1988) mengembangkan instrumen EUCS dengan lima komponen utama kepuasan pengguna, yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness. Kelima komponen tersebut digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengguna menilai informasi dan pengalaman yang diperoleh ketika menggunakan suatu aplikasi.

EUCS relevan digunakan dalam penelitian ini karena fokus penelitian adalah mengetahui tingkat kepuasan end-user terhadap penggunaan ARKAS. Penilaian dilakukan berdasarkan pengalaman pengguna secara langsung, sehingga aspek yang dinilai bukan hanya keberadaan sistem, tetapi juga kualitas informasi dan pengalaman ketika aplikasi digunakan dalam pekerjaan sehari-hari.

Model End User Computing Satisfaction (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) mengukur kepuasan pengguna akhir melalui lima dimensi, yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness. Content menilai kesesuaian dan kelengkapan informasi yang diberikan sistem dengan kebutuhan pengguna, sedangkan Accuracy berkaitan dengan ketepatan informasi yang dihasilkan setelah data diproses. Format menilai bentuk dan penyajian informasi maupun tampilan sistem agar mudah dipahami oleh pengguna.

Selanjutnya, Ease of Use menggambarkan sejauh mana sistem mudah dipelajari dan digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan, sementara Timeliness berkaitan dengan kemampuan sistem menyediakan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan terkini. Kelima dimensi tersebut digunakan secara bersama-sama untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pengguna terhadap suatu aplikasi. Dalam penelitian ini, kelima dimensi EUCS digunakan untuk melihat kepuasan end-user terhadap penggunaan ARKAS dalam mendukung pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan sekolah (Doll & Torkzadeh, 1988).

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pengguna akhir (end-user) dalam menggunakan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) berdasarkan pengalaman pengguna secara langsung. Penelitian tidak diarahkan untuk menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel, tetapi untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman pengguna terhadap aplikasi berdasarkan aspek yang terdapat dalam model End User Computing Satisfaction (EUCS).

Model EUCS digunakan sebagai kerangka dalam mengevaluasi kepuasan pengguna melalui lima aspek, yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan pengguna ARKAS, kemudian hasil wawancara dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan kelima aspek tersebut. Pendekatan ini memungkinkan penelitian memperoleh informasi mengenai kelebihan, kemudahan, serta kendala yang dirasakan pengguna ketika menggunakan ARKAS dalam kegiatan pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan sekolah. Pendekatan yang digunakan juga mengikuti karakter data pada penelitian sebelumnya, yang memperoleh data utama melalui wawancara dan menguraikannya berdasarkan lima dimensi EUCS.

3.2 Lokasi Serta Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 46 Banda Aceh. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada penggunaan ARKAS sebagai aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan kegiatan dan anggaran sekolah. Objek penelitian adalah kepuasan end-user terhadap penggunaan aplikasi ARKAS yang dianalisis menggunakan model EUCS.

Subjek penelitian adalah pengguna yang terlibat langsung dalam penggunaan dan pengelolaan ARKAS di sekolah, yaitu kepala sekolah, bendahara, dan operator ARKAS. Ketiga pihak tersebut dipilih karena memiliki keterlibatan dalam proses perencanaan anggaran, pengelolaan data, penatausahaan, serta pelaporan keuangan sekolah. Pada penelitian sebelumnya di lokasi yang sama, ketiga pengguna tersebut juga menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data melalui wawancara.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara yang disusun berdasarkan model EUCS.

Pedoman wawancara terdiri atas pertanyaan yang mengacu pada lima dimensi EUCS. Pada dimensi Content, pertanyaan diarahkan pada kesesuaian dan kebermanfaatan informasi ARKAS. Pada Accuracy, pertanyaan berkaitan dengan ketepatan informasi dan data yang dihasilkan. Pada Format, pertanyaan membahas tampilan serta penyajian menu dan informasi. Pada Ease of Use, pertanyaan berfokus pada kemudahan mempelajari dan menggunakan aplikasi. Sementara itu, Timeliness mencakup kemudahan memperoleh informasi serta ketepatan waktu proses perencanaan dan pelaporan.

Penggunaan kisi-kisi tersebut memungkinkan proses wawancara tetap terarah, tetapi responden tetap memiliki kesempatan untuk memberikan penjelasan berdasarkan pengalaman mereka selama menggunakan ARKAS. Dalam penelitian sumber, instrumen wawancara juga disusun berdasarkan lima dimensi yang sama dengan sejumlah pertanyaan untuk masing-masing aspek.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul. Data wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, bendahara, dan operator kemudian diperiksa, dikelompokkan, dan diinterpretasikan berdasarkan lima dimensi EUCS. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk

menggambarkan tingkat kepuasan dan pengalaman pengguna dalam menggunakan ARKAS.

Proses analisis data mengacu pada tahapan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, hasil wawancara yang telah diperoleh diseleksi dan difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Jawaban responden kemudian dikelompokkan berdasarkan dimensi Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness. Data yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian tidak dijadikan dasar dalam pembahasan.

Tahap berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah dikelompokkan disusun dalam bentuk uraian deskriptif sehingga jawaban dari masing-masing pengguna dapat dibandingkan dan dipahami berdasarkan setiap dimensi EUCS. Penyajian tersebut digunakan untuk melihat pola jawaban, persamaan pengalaman, maupun kendala yang disampaikan oleh responden.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil interpretasi terhadap data yang telah direduksi dan disajikan. Pada tahap ini, peneliti menentukan gambaran kepuasan pengguna ARKAS berdasarkan kelima dimensi EUCS serta mengidentifikasi kelebihan dan kendala yang dirasakan pengguna selama menggunakan aplikasi. Penelitian sumber juga menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan, dan triangulasi dalam analisis data.

3.6 Tahapan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan identifikasi permasalahan, yaitu mengidentifikasi kebutuhan evaluasi terhadap penggunaan ARKAS dan kepuasan pengguna akhir. Tahap berikutnya adalah studi literatur mengenai sistem informasi, ARKAS, kepuasan pengguna, dan model EUCS. Setelah itu dilakukan penyusunan instrumen wawancara berdasarkan lima dimensi EUCS.

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk menggambarkan kepuasan end-user terhadap ARKAS berdasarkan aspek Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness. Tahap akhir penelitian adalah penyusunan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan ARKAS serta pengalaman pengguna dalam menjalankan berbagai fungsi aplikasi.

4.1 Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi dan penggunaan ARKAS di lingkungan sekolah. Pengamatan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana aplikasi digunakan dalam mendukung kegiatan pengelolaan anggaran sekolah, termasuk proses penginputan, pengelolaan informasi, serta pelaporan. Observasi dilakukan sebagai data pendukung untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara. Penelitian sumber juga menggunakan observasi terhadap kondisi penggunaan ARKAS sebelum, selama, dan setelah penelitian.

4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah, bendahara, dan operator ARKAS sebagai pengguna akhir aplikasi. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan lima dimensi EUCS, yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness, sehingga setiap aspek kepuasan pengguna dapat digali secara sistematis.

Pertanyaan pada aspek Content diarahkan untuk mengetahui kesesuaian dan kebermanfaatan informasi ARKAS dalam penyusunan anggaran. Aspek Accuracy digunakan untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap ketepatan informasi yang diberikan aplikasi. Aspek Format membahas tampilan dan penyajian informasi, sedangkan Ease of Use menggali kemudahan pengguna dalam mempelajari dan mengoperasikan ARKAS. Sementara itu, Timeliness digunakan untuk mengetahui ketepatan waktu dalam memperoleh informasi serta menyelesaikan proses perencanaan dan pelaporan. Kisi-kisi wawancara tersebut mengikuti struktur instrumen pada penelitian sumber, yang menggunakan pertanyaan berdasarkan lima dimensi EUCS.

4.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang berkaitan dengan penggunaan ARKAS, seperti

tampilan aplikasi, dokumen perencanaan dan penganggaran, laporan yang dihasilkan dari aplikasi, serta dokumen lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami secara lebih utuh.

5. Analisa dan Hasil

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan end-user terhadap penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) berdasarkan lima dimensi dalam model End User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness. Data diperoleh melalui wawancara dengan tiga pengguna ARKAS di SD Negeri 46 Banda Aceh, yaitu kepala sekolah, bendahara, dan operator. Hasil wawancara menunjukkan bahwa secara umum ketiga responden merasa puas dan terbantu dengan penggunaan ARKAS dalam mendukung perencanaan, penganggaran, penginputan, serta pelaporan keuangan sekolah.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kepuasan End-User Berdasarkan Model EUCS

Dimensi EUCS	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Content	Informasi yang tersedia dinilai sesuai dan membantu dalam penyusunan program serta anggaran sekolah. Informasi juga mendukung proses perencanaan dan pelaporan.	Puas
Accuracy	Informasi dan pengolahan data dinilai akurat dan membantu penyusunan anggaran. Namun, pengguna menyadari masih dapat terjadi <i>bug</i> atau kendala teknis pada aplikasi.	Puas
Format	Tampilan aplikasi dinilai menarik, rapi, dan membantu pekerjaan. Sebagian pengguna masih mengalami sedikit kesulitan dalam menemukan atau melihat beberapa menu.	Puas
Ease of Use	ARKAS dianggap mudah digunakan untuk menyusun dan menginput anggaran. Penginputan dapat dilakukan tanpa koneksi internet, tetapi pelaporan dan sinkronisasi membutuhkan koneksi internet.	Puas
Timeliness	Informasi mudah diakses dan proses perencanaan serta pelaporan dapat dilakukan dengan cepat. Pembaruan data diperlukan agar informasi tetap sesuai kondisi terbaru.	Puas

5.1.1 Content

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi Content memperoleh tanggapan positif dari seluruh pengguna. Kepala sekolah menyatakan bahwa informasi yang tersedia pada ARKAS sangat membantu dalam perencanaan dan penyusunan program sekolah. Bendahara juga menyampaikan bahwa informasi dalam aplikasi membantu menentukan biaya pengeluaran program, sedangkan operator merasa informasi yang tersedia mendukung proses penginputan dan

penyusunan program. Dengan demikian, isi dan informasi yang tersedia dalam ARKAS telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam menjalankan tugasnya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa ARKAS telah mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan anggaran sekolah. Integrasi ARKAS dengan sistem lain juga menjadi salah satu hal yang membantu pengguna dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran dan pelaporan. Secara keseluruhan, dari dimensi Content, end-user menunjukkan tingkat kepuasan yang baik.

5.1.2 Accuracy

Pada dimensi Accuracy, ketiga responden menilai informasi yang dihasilkan ARKAS sudah akurat dan membantu proses perencanaan serta penginputan anggaran. Kepala sekolah dan bendahara menyatakan merasa terbantu dan puas dengan keakuratan aplikasi, terutama dibandingkan proses penyusunan anggaran secara manual yang sebelumnya lebih berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Operator juga menilai informasi ARKAS sangat akurat, meskipun tetap terdapat kemungkinan munculnya kendala teknis atau bug dalam penggunaan aplikasi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna memiliki tingkat kepercayaan yang baik terhadap informasi yang dihasilkan ARKAS. Namun, keberadaan kendala teknis menunjukkan bahwa aspek akurasi masih perlu didukung dengan pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala agar kesalahan teknis tidak mengganggu proses pengelolaan anggaran.

5.1.3 Format

Dimensi Format menunjukkan bahwa tampilan ARKAS secara umum dinilai menarik, rapi, dan tersusun dengan baik. Bendahara dan operator merasa terbantu dengan tampilan aplikasi, sedangkan kepala sekolah menyatakan bahwa tampilan aplikasi menarik tetapi masih mengalami sedikit kesulitan dalam melihat beberapa menu. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan sistem secara umum telah mendukung pekerjaan pengguna, walaupun aspek navigasi dan penempatan menu masih dapat ditingkatkan.

Dengan demikian, kepuasan pengguna terhadap format ARKAS tergolong baik. Perbedaan pengalaman antar pengguna juga menunjukkan bahwa kemudahan memahami tampilan dapat dipengaruhi oleh tingkat intensitas penggunaan aplikasi dan pengalaman pengguna dalam mengoperasikan sistem.

5.1.4 Ease of Use

Pada aspek Ease of Use, seluruh responden memberikan penilaian positif. ARKAS dianggap mudah digunakan dalam menentukan, menyusun, dan menginput anggaran sekolah. Kepala sekolah, bendahara, dan operator sama-sama menyatakan bahwa aplikasi membantu mereka dalam menjalankan program dan kegiatan sekolah. Selain itu, penginputan data dapat dilakukan tanpa koneksi internet, sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaan aplikasi.

Meskipun demikian, penggunaan ARKAS tidak sepenuhnya bebas dari keterbatasan. Untuk proses pelaporan dan sinkronisasi data, pengguna tetap membutuhkan koneksi internet. Dengan demikian, dari sisi kemudahan penggunaan ARKAS telah memenuhi kebutuhan pengguna, tetapi proses yang membutuhkan koneksi internet tetap menjadi faktor pendukung yang perlu diperhatikan.

5.1.5 Timeliness

Dimensi Timeliness juga menunjukkan hasil yang positif. Ketiga pengguna menyatakan bahwa informasi yang diperlukan relatif mudah diperoleh dan proses perencanaan maupun pelaporan anggaran dapat dilakukan dengan cepat. Kemudahan tersebut juga didukung oleh integrasi ARKAS dengan Dapodik dan BOS Salur. Namun, pengguna perlu melakukan pembaruan data agar informasi yang tersedia tetap sesuai dengan kondisi terbaru.

Kendala utama pada aspek ini berkaitan dengan kebutuhan koneksi internet ketika melakukan pelaporan dan sinkronisasi. Meskipun demikian, pengguna tetap menilai ARKAS membantu mempercepat proses perencanaan dan pelaporan dibandingkan mekanisme manual.

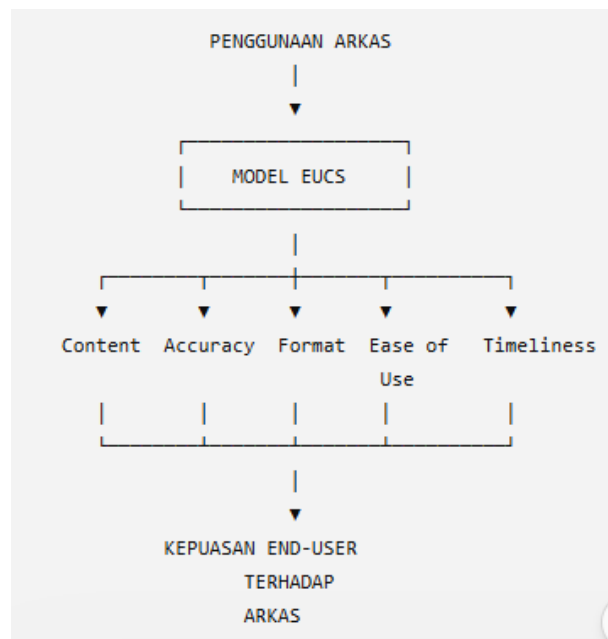
5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada kelima dimensi EUCS, dapat diketahui bahwa kepuasan end-user terhadap penggunaan ARKAS di SD Negeri 46 Banda Aceh berada pada kondisi positif. Seluruh dimensi menunjukkan tanggapan yang cenderung baik dari kepala sekolah, bendahara, dan operator. Hal ini terlihat dari pernyataan responden yang merasa terbantu dalam menjalankan perencanaan, penyusunan anggaran, penginputan, hingga pelaporan keuangan sekolah.

Dimensi Content dan Accuracy menunjukkan bahwa ARKAS telah mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan dan memberikan hasil pengolahan data yang dipercaya pengguna. Pada Format, tampilan aplikasi dinilai baik dan rapi, meskipun masih terdapat sedikit kesulitan dalam menemukan beberapa menu. Ease of Use menunjukkan bahwa aplikasi relatif mudah digunakan, terutama untuk proses penyusunan dan penginputan anggaran. Sementara itu, Timeliness

menunjukkan bahwa ARKAS membantu mempercepat proses perencanaan dan pelaporan, walaupun sinkronisasi dan pelaporan tetap membutuhkan koneksi internet.

Secara keseluruhan, hasil tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan ARKAS telah memberikan manfaat bagi pengguna dalam mengalihkan proses pengelolaan anggaran dari mekanisme manual ke sistem digital. Kelebihan yang paling terlihat adalah kemudahan pengelolaan informasi serta integrasi dengan Dapodik dan BOS Salur yang membantu pengguna dalam penyusunan program dan pertanggungjawaban anggaran.



Gambar 1. End-User terhadap Penggunaan ARKAS Berdasarkan Model EUCS

6. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan end-user terhadap penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di SD Negeri 46 Banda Aceh menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS), dapat disimpulkan bahwa secara umum kepala sekolah, bendahara, dan operator merasa puas dan terbantu dalam menggunakan ARKAS untuk mendukung proses perencanaan, penyusunan anggaran, penginputan data, dan pelaporan keuangan sekolah. Berdasarkan lima dimensi EUCS, yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness, seluruh aspek menunjukkan tanggapan positif. Informasi yang tersedia dinilai sesuai dan akurat, tampilan aplikasi cukup baik, aplikasi relatif mudah digunakan, serta mampu membantu pengguna memperoleh informasi dan menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti bug, kebutuhan pembaruan data, serta

ketergantungan koneksi internet pada proses sinkronisasi dan pelaporan. Secara keseluruhan, ARKAS dinilai telah memberikan manfaat dan mendukung kebutuhan pengguna dalam pengelolaan anggaran sekolah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kepala sekolah, bendahara, dan operator dalam menggunakan ARKAS melalui pembelajaran atau pelatihan secara berkala agar seluruh fitur dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengguna juga disarankan untuk melakukan pemeriksaan dan pembaruan data secara rutin guna menjaga ketepatan informasi dalam proses penganggaran dan pelaporan. Selain itu, pengembang ARKAS diharapkan terus melakukan pemeliharaan dan penyempurnaan aplikasi, khususnya dalam mengatasi kendala teknis atau bug, memperbaiki tampilan dan navigasi menu, serta meningkatkan proses sinkronisasi dan pelaporan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak responden dan sekolah serta menggunakan pendekatan kuantitatif agar kepuasan pengguna ARKAS dapat diukur secara lebih luas dan terukur.

Daftar Kepustakaan

- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259. <https://doi.org/10.2307/248851>
- Hidayah, N. A., Fetrina, E., & Taufan, A. Z. (2020). Model Satisfaction Users Measurement of Academic Information System Using End-User Computing Satisfaction (EUCS) Method. *Applied Information System and Management (AISM)*, 3(2), 119–123. <https://doi.org/10.15408/aism.v3i2.14516>
- Karim, A. A., & Bhat, R. (2009). Fish gelatin: properties, challenges, and prospects as an alternative to mammalian gelatins. *Food Hydrocolloids*, 23(3), 563–576. <https://doi.org/10.1016/j.foodhyd.2008.07.002>
- Olsen, R. L., Toppe, J., & Karunasagar, I. (2014). Challenges and realistic opportunities in the use of by-products from processing of fish and shellfish. *Trends in Food Science and Technology*, 36(2), 144–151. <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2014.01.007>
- Putera, W. A., & Candiasa, I. M. (2021). Analysis of e-learning user satisfaction itb stikom bali using end user computing satisfaction (eucs) method. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810(1), 012017. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012017>
- Rohmat, R., Lattu, A., & Mupaat, M. (2022). Evaluasi kepuasan pengguna arkas dengan metode eucs dan pieces (studi kasus : Kecamatan Nagrak). *Jurnal*

- Pendidikan Informatika Dan Sains*, 11(2).
<https://doi.org/10.31571/saintek.v11i1.3987>
- Sorong, E., Hilmansyah, H., & Hadiyanto, H. (2019). Pengaruh Variabel Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Model EUCS. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 3(1), 23–28. <https://doi.org/10.29207/resti.v3i1.777>
- Suyatno, D. F., Ardhini Warih Utami, & Rahadian Bisma. (2024). Measurement of User Satisfaction for SIBISA Application at TK ABA 1 Buduran Sidoarjo with The EUCS method. *Applied Technology and Computing Science Journal*, 6(2), 109–122. <https://doi.org/10.33086/atcsj.v6i2.5120>
- Ulfa, F. H., & Mulyana, A. (2023). Evaluasi pengalaman pengguna sistem informasi BOS dengan pendekatan EUCS. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi (JUSIKA)*, 12(1), 15–24.
- Muhajir, Akbar, R., & Salam, A. (2024). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi akademik (SIKAD) dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 4(1), 45–59.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2026). Buku panduan ARKAS 4 versi 4.2.17. <https://arkas.kemendikdasmen.go.id/download/arkas4/panduan>
- Rahman, A. (2024). Evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi akademik (SIKAD) Universitas Sari Mulia Banjarmasin menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Repository Universitas Sari Mulia.